

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>18</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni :<sup>19</sup>

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 136

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 2-3

bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dngan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>20</sup>

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.<sup>21</sup>

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan biasa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.<sup>22</sup>

Dalam pelaksanaannya Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Secara

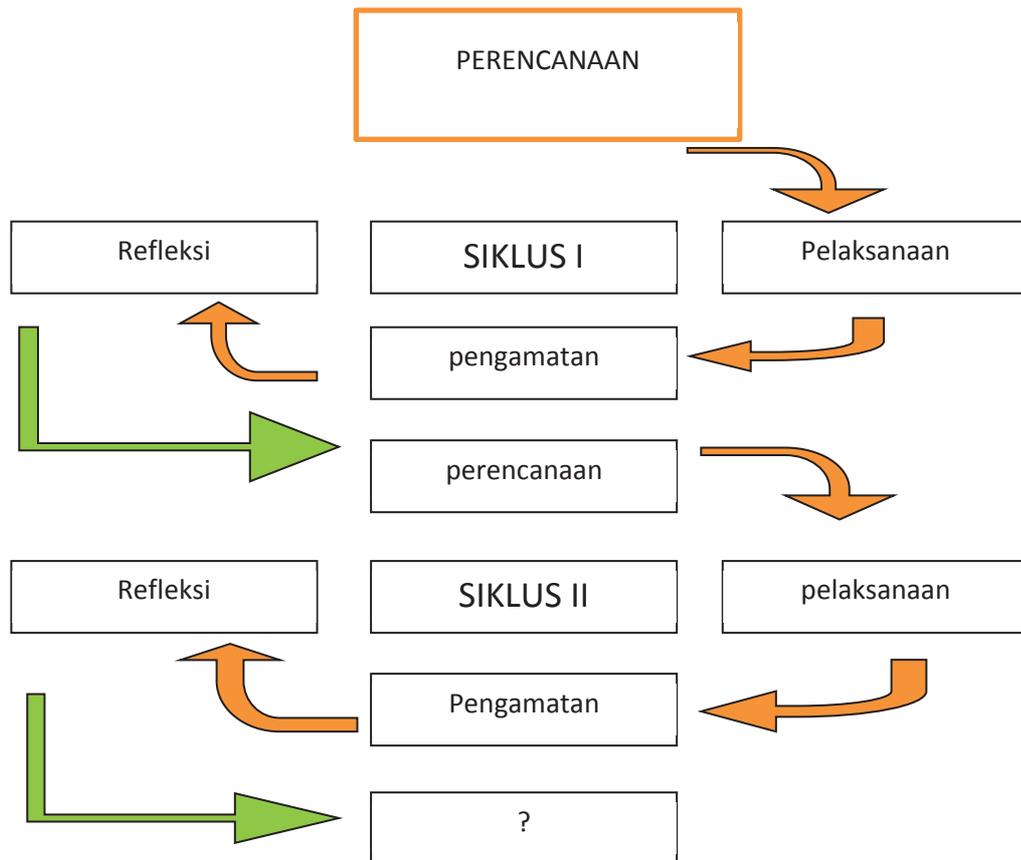
---

<sup>20</sup> Ibid, h, 3

<sup>21</sup> Ibid, h,109

<sup>22</sup> Kunandar , *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo persada 2011), h.46.

keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah, yang disajikan dalam bagan berikut ini :<sup>23</sup>



**Gambar 3.1** Prosedur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

### Penjelasan Prosedur

#### 1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian pada tahap ini peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, serta membuat rencana tindakan yang akan

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), h. 137

dilaksanakan pada proses belajar mengajar. Selain itu tahap ini juga dipersiapkan instrument penelitian dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini tindakan yang harus dilaksanakan peneliti sebagai upaya untuk melaksanakan perbaikan kegiatan belajar mengajar serta mengamati hasil dan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh teman sejawat.

## 3. Observasi / Pengamatan

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil. Data diperoleh dari hasil tes belajar siswa.

## 4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru dan teman sejawat sebagai pengamat melihat serta mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

## **B. Setting Penelitian dan karakteristik Subjek Penelitian.**

### 1. Setting Penelitian.

Setting Penelitian ini meliputi :

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mambaul-Ulum Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada siswa kelas III. Lokasi tersebut dipilih karena tempat penulis melakukan aktifitas mengajar sehari-hari, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu, siklus I pada tanggal 15 September 2014 dan siklus II pada tanggal 25 September 2014.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi Jaring-jaring balok mata pelajaran Matematika melalui Inquiry Terbimbing.

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Mambaul-Ulum Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran IPA kelas III khususnya pada materi Gerak Benda.

**Tabel 3.1.**

Nama siswa kelas III MI Mambaul-Ulum Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

| No | Nama Siswa           | Jenis Kelamin |           |
|----|----------------------|---------------|-----------|
|    |                      | Laki-Laki     | Perempuan |
| 1  | ACHMAD RIFAI MASHURI | √             |           |

|    |                               |   |   |
|----|-------------------------------|---|---|
| 2  | AISYAH DINDA PRAMESWARI       |   | √ |
| 3  | ALFIYAH DAMAYANTI             |   | √ |
| 4  | AINUR ROFIQ                   | √ |   |
| 5  | ANANDA KHAIRU ANNISA'         |   | √ |
| 6  | BAGAS AGUNG ARYAJASA          | √ |   |
| 7  | CINDY CINTHIYA DERAMERISCA A. |   | √ |
| 8  | DIAN FIRMANSYAH               | √ |   |
| 9  | ERSA WAHYU AGUSTINA           |   | √ |
| 10 | INTAN HARUM                   |   | √ |
| 11 | KHISMULLOH M. GERHANA         | √ |   |
| 12 | KRISNA NUR LAILI              | √ |   |
| 13 | KARIN FERLINA                 |   | √ |
| 14 | M. FERRY ARDIANSYAH           | √ |   |
| 15 | M. NUR FAIZI                  | √ |   |
| 16 | NUR ROHMAN FAUZI AKBAR        | √ |   |
| 17 | PUTRI AMELIA ANUGRAINI        |   | √ |
| 18 | ROHID IJLAL FALAH             | √ |   |
| 19 | SABRINA AULIYAH RAHMA         |   | √ |
| 20 | TIRTHA YOGA MAULANA           | √ |   |
| 21 | WAWAN SETIAWAN                | √ |   |
| 22 | YUNI RAHMA WATI               |   | √ |
| 23 | YUNUS ROHMAD RAMADHAN         |   |   |
| 24 | YUSMAI IS KANA                |   | √ |
| 25 | YUSUF AHMADI                  | √ |   |
| 26 | YUSFI ZENITA                  |   | √ |
| 27 | HIKMAH ZAKIYAH                |   | √ |

### **C. Variabel yang diselidiki**

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut :

- a) Variabel input : Siswa kelas III MI Mambaul-Ulum Terik  
Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.
- b) Variabel proses : Media Bola dan Kelereng
- c) Variabel output : Meningkatkan Prestasi Belajar IPA materi  
Gerak benda

### **D. Rencana Tindakan**

Adapun penerapan model dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu ;

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi / pengumpulan data
4. Refleksi

Siklus ini dimulai dengan :

#### **1. Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternative pemecahan

masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut :

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan yaitu :

- a. Penyusunan RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran) untuk pengumpulan data atau observasi proses belajar mengajar yang dilakukan guru, pada pelajaran matematika. Banyak ditemukan kesalahan konsep ketika guru menerangkan materi pelajaran matematika. Setelah itu peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan media bola dan kelereng berdasarkan materi pelajaran yang diberikan.
- b. Kegiatan selanjutnya adalah merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi gerak benda. Serta penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Mempersiapkan daftar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai acuan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA dengan materi gerak benda. Memberikan tes evaluasi di akhir pelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan prestasi siswa.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh teman sejawat bertindak sebagai pengamat yang memantau jalannya

proses pembelajaran yang hasilnya berupa rekaman data atau hasil evaluasi kegiatan pembelajaran.

- b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media bola dan kelereng terbimbing untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dimana guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung sesuai dengan materi gerak benda, guru kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan selama kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas baik berupa lembar kerja maupun soal evaluasi di akhir pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan baik dan benar.

### **3. Pengumpulan Data/Observasi.**

- a. Pada waktu guru mengajar, peneliti dibantu teman sejawat untuk melakukan pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana data prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan.
- b. Untuk mengetahui perkembangan prestasi, siswa diberi angket prestasi belajar pada awal kegiatan sebelum melakukan tindakan dan juga pada lembar jawaban observasi prestasi belajar yang dibawa peneliti. Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dilakukan melalui tes yang diberikan setiap akhir siklus.

#### **4. Refleksi**

Dari hasil observasi, dilakukan analisis pada tindakan 1 kemudian dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama teman sejawat, perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

### **2. Penelitian Siklus II**

#### **1. Perencanaan**

- a. Rencana tindakan penelitian kelas siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama siklus I. Pada siklus I guru menyampaikan materi menggunakan media bola dan kelereng terbimbing dengan menggunakan media bola dan kelereng
- b. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus II sebagai kelengkapan proses belajar mengajar.
- c. Mempersiapkan daftar pengamatan sebagai acuan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa selama dalam mengikuti pelajaran IPA serta menyiapkan bahan penelitian.
- d. Memberikan tes pada akhir pelajaran untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Tindakan pada siklus II disusun berdasarkan refleksi dari hasil tindakan pada siklus pertama. Hasil analisis data pada siklus I tersebut digunakan sebagai acuan refleksi untuk menentukan rencana tindakan tahap ke 2 dengan mengadakan beberapa perbaikan dari rencana tindakan tahap pertama.

- b. Pada siklus II ini lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan dan mencari bentuk-bentuk gerak benda yang berlainan antara yang satu dengan yang lain. Pada saat pelaksanaan tindakan ini didapat hasil rekaman data tentang kegiatan pembelajaran dari teman sejawat.

### **3. Pengumpulan Data/Observasi**

Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dilakukan pengisian lembar observasi prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan melalui tes yang diberikan setiap akhir siklus.

Dalam melakukan pengumpulan data selama 2 siklus diperlukan instrumen penelitian, yaitu:

- a) Lembar Aktifitas atau Kerja Siswa

Lembar ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa baik berupa produk maupun kinerja selama proses pembelajaran berlangsung.

- b) Lembar Evaluasi Siswa

Lembar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media bola dan kelereng.

### **4. Refleksi**

Berdasarkan data tentang perilaku siswa yang diperoleh pada pemberian tindakan yang berupa data jawaban tes siswa baik prestasi belajar maupun pemantauan proses pembelajaran di kelas, maka data tersebut diolah dan dianalisis. Hasil analisis tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai salah satu

masukannya untuk melakukan refleksi dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun tindakan selanjutnya.

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan media bola dan kelereng terhadap kegiatan proses belajar.

### **2. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengambilan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa tehnik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas, penentuan tehnik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan tehnik antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>24</sup>

Kegiatan observasi langsung dilakukan bersamaan dengan tindakan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung, kegiatan observasi mengenai aktivitas siswa selama proses pengajaran, dimana setiap observer melakukan

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 30

observasi pada dua kelompok. Sedangkan observasi guru dilakukan oleh guru kelas untuk mengetahui kesesuaian aktivitas guru dalam pembelajaran dengan metode yang digunakan atau pembelajaran bola dan kelereng. Observasi tidak langsung dilakukan melalui dokumen nilai dan dokumen sekolahan yang diperlukan dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>25</sup> Dalam tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan cara Tanya langsung kepada guru matematika.

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan subyek penelitian yaitu guru kelas III IPA Ibu Maria Ulfa, S.Pd. I Tehnik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang meningkatkan prestasi belajar matematika materi jaring-jaring balok pada siswa kelas III MI Mambaul-Ulum Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan menerapkan media bola dan kelereng

c. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk pemberian skor awal dan tes yang berupa kuis dan dimaksudkan untuk memberikan skor pengembangan.

---

<sup>25</sup> Ibid.,132

<sup>26</sup> Ibid, h, 150

Soal tes disusun sendiri oleh peneliti dan guru kelas disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada dan telah melalui konsultasi dengan guru kelas.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, prasasti, dan sebagainya.<sup>27</sup>

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas III MI Mambaul-Ulum Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, peneliti juga perlu melakukan dokumentasi. Data-data tersebut dapat meliputi profil sekolah, perangkat pembelajaran, daftar nilai siswa mata pelajaran IPA dalam materi benda gerak, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

### **3. Tehnik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data-data Kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan

---

<sup>27</sup> Ibid., h, 58

aktifitas guru dan lembar pengamatan aktifitas siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.

## 2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

### 1) Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam yang diperoleh pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

### 2) Data tes hasil evaluasi belajar

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut :<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Chabib Thoah, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), h. 94

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah peserta tes

N = Jumlah nilai

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan hasil belajar siswa maka diperlukan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan criteria keberhasilan sebagai berikut :<sup>29</sup>

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

65 % - 79 % = Cukup

55 % - 64 % = Kurang

0 – 55 % = Sangat kurang atau gagal

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 82

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai Minimal kelas III MI Mambaul-Ulum Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan nilai lebih dari 70,00 sesuai dengan KKM
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dari jumlah peserta didik seluruhnya kelas III MI Mambaul-Ulum Terik Krian Sidoarjo
3. Meningkatnya nilai peserta didik
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat :
  - a. Menyebutkan benda-benda yang mudah bergerak
  - b. Menyebutkan ciri-ciri benda yang mudah bergerak
  - c. Menyebutkan perbedaan gerak benda antara memantul dan menggelinding
  - d. Memperagakan gerak benda memantul dan menggelinding

#### **G. Tim Peneliti dan tugasnya**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan Ibu Maria Ulfa S. Pd. I selaku guru IPA kelas III MI Mambaul-Ulum yang mengajar di MI Mambaul-Ulum Kecamatan krian Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kapala sekolah dan guru – guru yang terdapat di MI Mambaul-Ulum Terik Kecamatan krian Kabupaten Sidoarjo.

---

<sup>30</sup> Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*,( Jakarta : Rajawali Pers, 2008 ), h. 127

Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.